

**PENGARUH POLA BIMBINGAN ORANG TUA TERHADAP PRESTASI  
BELAJAR SISWA PADA MASA PANDEMIC COVID 19 KELAS VIII SMP  
NEGERI 4 BAUBAU**

**<sup>1</sup> NDALING dan <sup>2</sup> AMALUDDIN**

(<sup>1</sup>Mahasiswa program studi pendidikan sejarah FKIP Unidayan )

(<sup>2</sup>Dosen program studi pendidikan sejarah FKIP Unidayan )

---

**ABSTRAK**

Masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pola bimbingan orang tua terhadap prestasi belajar siswa pada masa pandemic covid 19 kelas VIII SMP Negeri 4 Baubau. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh pola bimbingan orang tua terhadap prestasi belajar siswa pada masa pandemic covid 19 kelas VIII SMP Negeri 4 Baubau.

penelitian ini menggunakan metode kuantitatif jenis penelitian korelasional. Populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII pada sekolah SMP Negeri 4 Baubau sebanyak Orang 345 orang.Sampel penelitian ini dengan menggunakan teknik *trandom sampling atau sampel acak* kelas VIII dengan jumlah 109 orang siswa. Instrument dan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini observasi, angket, dan dokumen

Hasil penelitian adalah 1) hasil rumus product moment.( r) sebesar 0,67. 2) nilai determinasinya (  $r^2$  ) sebesar 44,89 yang di bulatkan 45 % dan selebihnya yang 55% dipengaruhi oleh faktor lain. 3) Uji t ( t-hitung ) sebesar 9,335. 4) Nilai rata-rata / mean yaitu 65,05, nilai median adalah data nilai urutan ke – 55 yaitu 66 dan nilai modus adalah 66. 5) Uji Validitas 0,992, dan 6) uji uji reabilitas instrument variabel X di dapatkan hasil  $r_{11} = 0,891$ . Hal ini menunjukkan bahwa tingkat reliabilitas instrument termasuk sangat tinggi dapat di simpulkan bahwa Ada Pengaruh pola bimbingan orang tua terhadap prestasi belajar siswa pada masa pandemic covid 19 kelas VIII SMP Negeri 4 Baubau. maka dapat di simpulkan bahwa ada Pengaruh pola bimbingan orang tua terhadap prestasi belajar siswa pada masa pandemic covid 19 kelas VIII SMP Negeri 4 Baubau. r table dengan memperhatikan besarnya  $r_{xy} = 0,67$  yang berkisar antara 0.600 - 0,799berarti ada korelasi antara variabel X dan variabel Y dan itu termasuk kerelasi positif yang tinggi

**BAB I**

**PENDAHULUAN**

Perkembangan pendidikan dewasa ini semakin dirasakan kemajuannya dalam menunjang pembangunan bagi bangsa Indonesia. Hal tersebut sudah menjadi kebutuhan untuk kelangsungan hidup bahkan telah meningkatkan mutu kehidupan masyarakat.

Oleh karena itu pemerintah telah berusaha untuk menyempurnakan system pendidikan guna mengimbangi pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dimana pendidik diharapkan akan menghasilkan tenaga yang terdidik, terlatih dan kreatif untuk menembangkan potensinya sesuai dengan tujuan pendidikan (Djamarah, 1997 : 22).

Proses belajar mengajar melibatkan berbagai macam kegiatan yang harus dilakukan, terutama jika menginginkan hasil yang optimal. Salah satu cara agar mendapatkan hasil yang optimal seperti yang diinginkan adalah guru harus dapat menciptakan kondisi pembelajaran yang aktif, inovatif, efektif dan menyenangkan bagi para peserta didik.

Pembelajaran “daring” sebagai pilihan tunggal dalam kondisi pencegahan penyebaran covid 19 memberi warna khusus pada masa perjuangan melawan virus ini. Bahkan bentuk pembelajaran ini juga dapat dimaknai pembatasan akses pendidikan. Pendidikan yang lumrah berlangsung dengan interaksi langsung antar unsur (pendidik dan tenaga kependidikan dan peserta didik) beralih menjadi pembelajaran interaksi tidak langsung.

Pembatasan ini membawa dampak positif dan negatif dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Pembatasan sosial memberi dampak pada kebijakan penyelenggaraan pendidikan, pembelajaran harus diupayakan tetap berlangsung dengan berbagai konsekuensi yang ditimbulkan. Hal ini sangat berpengaruh pada masa adaptasi akibat perubahan mekanisme dan sistem pembelajaran tersebut, Kejadian ini memberikan kesadaran kepada orang tua bahwa mendidik anak itu ternyata tidak mudah, diperlukan ilmu dan kesabaran yang sangat besar. Sehingga dengan kejadian ini orang tua harus menyadari dan mengetahui bagaimana cara membimbing anak-anak mereka dalam belajar.

Perlu disadari bahwa ketidaksiapan guru dan siswa terhadap pembelajaran daring juga menjadi masalah. Perpindahan sistem belajar konvensional ke sistem daring amat mendadak, tanpa persiapan yang matang. Tetapi semua ini harus tetap dilaksanakan agar proses pembelajaran dapat berjalan lancar dan siswa aktif mengikuti walaupun dalam kondisi pandemi Covid-19.

Mengingat pentingnya peranan orang tua dalam mendidik anak, beberapa penelitian telah membuktikan bahwa orang tua memiliki andil yang sangat besar dalam kemampuan anak dalam lingkup Pendidikan. Pola bimbingan orang tua

merupakan faktor eksterm yang memengaruhi prestasi siswa karena orang tua berperan penting dalam kebiasaan belajar anak, anak mengikuti cara belajar yang diajarkan orang tua dan orang tua akan memberikan dampak terhadap hasil belajar anak. Bimbingan orang tua terhadap prestasi belajar anak di sekolah

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif yaitu X sebagai nilai angket Y sebagai nilai prestasi belajar. Penelitian ini yang datanya terbentuk angka atau di angkakan (skorsing). Jenis penelitian ini yang akan digunakan adalah penelitian studi korelasi. Menurut Sudjana dan Ibrahim (2007: 77) “ studi korelasi ini dimaksudkan untuk mengetahui adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel X (Pola bimbingan orang tua) dan Variabel Y (prestasi belajar).

Populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII pada sekolah SMP Negeri 4 Baubau sebanyak Orang 345 orang. Sampel merupakan sebagian dari jumlah keseluruhan kelas VIII SMP Negeri 4 Baubau dengan jumlah 345 orang dikarenakan jumlah populasi lebih dari 100 orang yaitu 345 orang, maka teknik yang dilakukan adalah teknik *random sampling* yaitu diambil/ditarik secara acak berdasarkan jumlah populasi sehingga peneliti hanya mengambil sampel sebagian dari jumlah keseluruhan yang mewakili setiap kelas VIII sebanyak 106 orang dan di perikerikan dalam bentuk pesrsentasinya adalah 30-40 %

Instrumen dan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah, observasi, angket dan dokumen.

Teknik analisis data dengan cara menghitung koefisien korelasi dua variable. Koefisien korelasi perlu dicari untuk menentukan derajat hubungan antara variable X terhadap Y, dimana X sebagai (ulangan harian) dan Y sebagai prestasi belajar siswa dengan menggunakan perhitungan secara manual dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

### 1. AnalisisKoreasi

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$$r_{xy} = \text{Koefisien Korelasi antara Variabel (X) dan Variabel (Y)}$$

- n = banyaknya Responden
- X = skor untuk pola bimbingan orang tua
- Y = skor untuk prestasi belajar siswa
- XY = jumlah perkalian (X) dan (Y)

## 2. t-hitung

$$t = r \frac{\sqrt{n-2}}{1-r^2}$$

( pearson dalam Ramly, 2006 : 132 )

## 3. Mean, Median, Modus

### a. Rata-rata ( Mean )

Mean adalah *nilai rata-rata* dari beberapa buah data. Nilai mean dapat ditentukan dengan membagi jumlah data dengan banyaknya data.

Mean (rata-rata) merupakan suatu ukuran pemusatan data. Mean suatu data juga merupakan statistik karena mampu menggambarkan bahwa data tersebut berada pada kisaran mean data tersebut. Mean tidak dapat digunakan sebagai ukuran pemusatan untuk jenis data nominal dan ordinal.

Berdasarkan definisi dari mean adalah jumlah seluruh data dibagi dengan banyaknya data. Dengan kata lain jika kita memiliki N data sebagai berikut maka mean data tersebut dapat kita tuliskan sebagai berikut.

$$M = \frac{\sum xr}{N}$$

### b. Median

Menurut Burhan N, Gunawan dan Marzuki (2015: 77), mengatakan median adalah angka yang terletak di tengah-tengah dari sebuah distribusi frekuensi.

$$M: \frac{N+1}{2}$$

### c. Modus

Menurut Burhan N, Gunawan dan Marzuki (2015: 77) menurut mereka modus adalah skor yang mempunyai frekuensi paling banyak di antara skor-skor yang lain dari hasil sebuah pengukuran. Maka penentuan modus adalah tinggal menunjuk pada skor yang tertinggi frekuensinya

#### 4. Validitas

Pengertian validitas juga sangat erat berkaitan dengan tujuan pengukuran. Oleh karena itu, tidak ada validitas yang berlaku umum untuk semua tujuan pengukuran. Suatu alat ukur biasanya hanya merupakan ukuran yang valid untuk satu tujuan yang spesifik. Dengan demikian, anggapan valid seperti dinyatakan dalam “alat ukur ini valid” adalah kurang lengkap. Pernyataan valid tersebut harus diikuti oleh keterangan yang menunjuk kepada tujuan (yaitu valid untuk mengukur apa), serta valid bagi kelompok subjek yang mana (Azwar 1986: 35) dengan rumus :

$$r_{xy} = \frac{\sum XY}{\sqrt{(X^2)(Y^2)}}$$

keterangan:

$r_{xy}$  = koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y

$\sum xy$  = jumlah perkalian x dan y

$X^2$  = kuadrat dari x

$Y^2$  = kuadrat dari y

#### 5. Reliabilitas

Husaini Usman & Purnomo Setyadi Akbar (2011: 287) menyatakan bahwa reliabilitas adalah mengukur instrumen terhadap ketepatan (konsisten). Menurut Sugiyono (2011: 121) suatu instrumen penelitian yang reliabel adalah instrumen apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama dengan rumus menurut Guilford (Ruseffendi, 2005:160) Uji Reliabilitas dilakukan dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1}\right) \left(1 - \frac{\sum st_1^2}{st_1^2}\right)$$

Keterangan:

$r_{11}$  = Koefisien reliabilitas insrtumen

$K$  = Jumlah butir pertanyaan

$\sum st_1^2$  = Jumlah varian butir

$st_1^2$  = Jumlah varian total kriteria koefisien reabilitas

#### 6. Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis menggunakan teknik korelasi *product moment* dengan bantuan perhitungan secara manual. Dari hasil nilai r (koefisien korelasi)

yang telah dihitung, dapat diketahui ada tidak korelasi dan besarnya korelasi. Sedangkan interpretasi nilai r (koefisien korelasi) dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 3**  
**Interpretasi Nilai r**

Besarnya nilai r	Interpretasi
0,000 – 0,199	Sangat Rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Tinggi
0,800 – 1,000	Sangat Tinggi

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

#### 1. Distribusi Nilai Angket Bimbingan Orang Tua dan Prestasi Belajar Siswa

Dengan ini peneliti mendistribusi nilai pengaruh pola bimbingan orang tua dan prestasi belajar siswa yang diperoleh melalui angket yang terdiri dari 25 butir soal yang Peneliti bagikan angket kepada siswa sebanyak 109 siswa yang berbagi beberapa kelas. Dengan memiliki 4 ( empat ) alternative / kriteria jawabannya yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju ( S ), Tidak Setuju ( TS ), dan Sangat Tidak Setuju (STS) dengan nilai kategori nilai yaitu 4,3, 2, 1, dan nilai prestasi belajar yang diambil melalui rapor dengan jumlah responden 109 siswa.

#### 2. Rumus Korelasi product moment

Berdasarkan hasil distribusi perhitungan nilai Pengaruh Pola Bimbingan Orang tua terhadap prestasi belajar siswa pada masa pandemic covid 19 kelas VIII Di SMP Negeri 4 Baubau. maka selanjutnya di analisis dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* dengan variabel pertama ( X ) yaitu Bimbingan Orang tua dan variabel kedua ( Y ) yaitu prestasi belajar siswa sebagai berikut ini.

Dari hasil tabulasi distribusi table 8 diatas kemudian dimasukkan dalam rumus untuk mencari nilai korelasi perhitungan nilai Pengaruh Pola Bimbingan Orang tua terhadap prestasi belajar siswa pada masa pandemic covid 19 kelas VIII Di SMP Negeri 4 Baubau., maka selanjutnya di analisis dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* dengan variabel pertama ( X ) yaitu Bimbingan Orang tua dan variabel kedua ( Y ) yaitu prestasi belajar siswa pada perhitungan di bawah ini.

$$\begin{aligned}
r_{xy} &= \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n(\sum x^2) - (\sum x)^2\} \{n(\sum y^2) - (\sum y)^2\}}} \\
&= \frac{109(589801) - (7091)(9008)}{\sqrt{\{109(472295) - (7091)^2\} \{109(747328) - (9008)^2\}}} \\
&= \frac{64288309 - 63875728}{\sqrt{\{51480155 - 50282281\} \{81458752 - 81144064\}}} \\
&= \frac{412581}{\sqrt{(1197874)(314688)}} \\
&= \frac{412581}{(1094474)(5609706)} \\
&= \frac{412581}{613967} = 0,67
\end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan di atas, dapat diketahui bahwa Pengaruh Pola Bimbingan Orang tua terhadap prestasi belajar siswa pada masa pandemic covid 19 kelas VIII Di SMP Negeri 4 Baubau. sebesar 0,67 atau 67% secara tidak langsung, dapat di simpulkan bahwa masih ada faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi Pola Bimbingan Orang tua terhadap prestasi belajar siswa pada masa pandemic covid 19 kelas VIII Di SMP Negeri 4 Baubau..

Setelah korelasi dihitung dapat dilanjutkan dengan menghitung koefisien determinasi. Koefisien determinasi ini berfungsi untuk mengetahui besarnya Pola Bimbingan Orang tua terhadap prestasi belajar siswa. Dalam penggunaannya, koefisien determinasi ini dinyatakan dalam persentase (%) dengan rumus sebagai berikut:

$$Kd = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

$Kd$  = Koefisien Determinasi

$R$  = Koefisien korelasi berganda

(Sumber: Sugiyono, 2010:231)

$$Kd = R^2 \times 100\%$$

$$= (0,67)^2 \times 100 \%$$

$$= 0,4489 \times 100 \%$$

$$= 44,89 \text{ atau di persenkan yaitu } 45 \%$$

Berdasarkan hasil yang diperoleh, nilai koefisien korelasi ( $r$ ) sebesar 0,67

sedangkan nilai determinasinya (  $r^2$  ) sebesar 44,89 yang di bulatkan 45% dan selebihnya yang 55 % dipengaruhi oleh faktor lain.Selanjutnya untuk mengetahui keberartian koofisien korelasi di atas,maka dilakukan dengan menggunakan uji t

### 3. Uji- t

Setelah dihitung deteminasinya dapat dilanjutkan dengan menghitung uji-t. uji-t ini berfungsi untuk mengetahui besarnya pengaruh keseluruhan Pola Bimbingan Orang tua terhadap prestasi belajar siswa. Dalam penggunaannya, dengan rumus sebagai berikut:

t– hitung

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\
 &= \frac{0,67 \sqrt{109-2}}{1- 0,67} \\
 &= \frac{0,67 \sqrt{107}}{\sqrt{1-0,4489}} \\
 &= \frac{0,67 (10,344)}{\sqrt{0,5511}} \\
 &= \frac{0,67 (10,344)}{0,74236} = \frac{6,93048}{0,74236} = 9.335
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil uji ( t – hitung ) di atas, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pola bimbingan orang tua terhadap prestasi belajar siswa pada masa pandemic covid 19 kelas VIII di SMP Negeri 4 Baubau. Sebesar 9.335

### 4. Menentukan Mean, Media dan Modus

Berdasarkan hasil tabulasi tabel 7 di atas, dapat di tentukan distribusi frkuensi nilai Pengaruh Pola Bimbingan Orang tua terhadap prestasi belajar siswa pada masa pandemic covid 19 kelas VIII di SMP Negeri 4 Baubau. Nilai atau kunjungan guru di rumah siswa dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel**  
**Distribusi frekuensi Nilai Angket Pola Bimbingan Orang tua Kelas VIII**  
**SMP Negeri 4 Baubau**

No	Nilai ( x )	Frekuensi ( f )	$\Sigma fx$
1	80	9	720
2	79	1	79
3	78	10	780
4	77	1	77
5	76	2	152
6	74	4	296
7	72	2	144
8	70	6	420
9	69	9	621
10	67	3	201
11	66	14	924
12	65	12	780
13	60	1	60
14	59	1	59
15	58	1	58
16	57	2	114
17	56	1	56
18	55	4	220
19	54	8	432
20	53	6	318
21	50	8	400
22	45	4	180
<b>Jumlah</b>		N=109	$X_1= 7091$

Berdasarkan hasil tabel distribusi frekuensi nilai Pengaruh Pola Bimbingan Orang tua terhadap prestasi belajar siswa pada masa pandemic covid 19 kelas VIII Di SMP Negeri 4 Baubau.. Selanjutnya, untuk mengetahui mean, media dan modus, maka dilakukan dengan analisis sebagai berikut :

a. Rata-rata(mean)

$$\begin{aligned} \text{Rata-rata ( x )} &= \frac{\sum x_1}{N} \\ &= \frac{7091}{109} = 65,05 \end{aligned}$$

b. Median

Menurut Siregar (2010 : 32), median ialah nilai tengah dari gugusan data yang telah diurutkan(disusun) dari data terkecil sampai data terbesar atau sebaliknya dari data terbesar sampai data terkecil. Jadi dapat disimpulkan bahwa median adalah nilai tengah

dari data yangterlebih dahulu diurutkan dari data yang terkecil sampai data yang terbesar ataupun daridata yang terbesar sampai data yang terkecil. Median atau nilai tengah dari data di atas yang di bentuk dalam sebaran berikut ini :

45 50 50 50 50 50 50 50 50 53 53 53 53 53 53 54 54 54 54 54 54 54 54 55 55 55 55 56  
 57 57 58 59 60 65 65 65 65 65 65 65 65 65 65 65 66 66 66 66 66 66 66 66 66 66 66  
 66 66 66 67 67 67 69 69 69 69 69 69 69 69 69 70 70 70 70 70 70 72 72 74 74 74 74 76  
 76 77 78 78 78 78 78 78 78 78 78 78 79 80 80 80 80 80 80 80 80 80 80 80 80 80

$$\begin{aligned} \text{Median} &= \frac{N + 1}{2} \\ &= \frac{109 + 1}{2} = 55 \end{aligned}$$

Jadi nilai median pada data di atas adalah data nilai urutan ke – 55 yaitu 66

c. Modus

Menurut Siregar (2010: 30) menyatakan menghitung modus dengan data tunggal dilakukan dengan sangat sederhana ,yaitu dengan cara mencari nilai yang paling sering muncul diantara sebaran data Modus atau nilai yang paling banyak muncul dari sebuah data. Jadi, nilai yang menjadi modus dari data di atas adalah 66

**5. Uji Validitas**

Selanjutnya dilakukan uji validitas. Uji validitas ini berfungsi untuk mengetahui besar valid instrument angket yang digunakan pada pengaruh pola bimbingan orang tua terhadap prestasi belajar siswa. dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{\sum XY}{\sqrt{(x^2)(y^2)}} \\ &= \frac{589801}{\sqrt{(472295)(7473228)}} \\ &= \frac{589801}{(687237)(864481)} \\ &= \frac{589801 r_{xy}}{594103} = 0,992 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil uji validitas 0,992 di atas, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pola bimbingan orang tua terhadap prestasi belajar siswa pada masa pandemic covid 19 kelas VIII di SMP Negeri 4 Baubau. sangat tinggi

## 6. Uji Reliabilitas

Kemudian dilakukan uji reliabilitas. Uji reliabilitas ini berfungsi untuk mengetahui besar reliabilitas antar instrument yang digunakan pada pengaruh pola bimbingan orang tua terhadap prestasi belajar siswa. dengan rumus sebagai berikut

$$\begin{aligned} r_{11} &= \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum s^2t}{s^2t} \right] \\ &= \left[ \frac{25}{25-1} \right] \left[ 1 - \frac{7091^2}{589801^2} \right] \\ &= \left[ \frac{25}{24} \right] \left[ 1 - \frac{50282}{347865} \right] \\ &= \left[ \frac{25}{24} \right] [1 - 0,1445] \\ &= (1,0416) (0,8555) \quad r = 0,891 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil uji reliabilitas instrumen variabel X yaitu pola bimbingan orang tua didapatkan hasil  $r = 0,891$ . Hal ini menunjukkan bahwa tingkat reliabilitas instrument sangat tinggi.

## 7. Uji Hipotesis

Dari hasil nilai  $r$  (koefisien korelasi) yang telah dihitung, dapat diketahui ada tidaknya korelasi dan besarnya korelasi. Dimana  $H_0$ : Tidak ada pengaruh pola bimbingan orang tua terhadap prestasi belajar siswa pada masa pandemic covid 19 kelas VIII di SMP Negeri 4 Baubau. dan  $H_1$ : ada pengaruh pola bimbingan orang tua terhadap prestasi belajar siswa pada masa pandemic covid 19 kelas VIII di SMP Negeri 4 Baubau.  $r_{xy}$  (yaitu = 0,67), yang berkisar antara 0.600 – 0.799 berarti korelasi positif antara variabel X dan variabel Y dan itu termasuk korelasi positif yang tinggi. Sesuai dengan interpretasi nilai  $r$  (koefisien korelasi) sebagai berikut :

Tabel 11. Tabel interpretasi Nilai  $r$

Besarnya nilai $r$	Interpretasi
0.000 – 0.199	Sangat Rendah
0.200 – 0.399	Rendah
0.400 – 0.599	Sedang
0.600 – 0.799	Tinggi
0.800 – 1.000	Sangat Tinggi

Dengan memperhatikan besarnya  $r_{xy}$  (yaitu = 0,67), yang berkisar antara 0.600 – 0.799 berarti korelasi positif antara variabel X yaitu Pola Bimbingan Orang tua dan variabel Y yaitu prestasi belajar siswa dan itu termasuk korelasi positif yang sedang. Kemudian Interpretasi dengan menggunakan tabel " $r_{xy}$ " *product moment* rumusan hipotesa kerja/alternatif ( $H_0$ ) dan hipotesa nihil ( $H_1$ ) yang penulis ajukan diawal adalah :

$H_0$ : Tidak ada pengaruh pola bimbingan orang tua terhadap prestasi belajar siswa pada masa pandemic covid 19 kelas VIII di SMP Negeri 4 Baubau.

$H_1$ : ada pengaruh pola bimbingan orang tua terhadap prestasi belajar siswa pada masa pandemic covid 19 kelas VIII di SMP Negeri 4 Baubau.

Berdasarkan hasil data nilai " $r_{xy}$ " maka penulis akan memberikan interpretasi data terhadap angka indeks korelasi product moment melalui dua cara yaitu:

- a. Interpretasi dengan cara sederhana atau secara kasar, interpretasi terhadap  $r_{xy}$  dari perhitungan diatas, ternyata angka korelasi antara variabel X yaitu pola bimbingan orang tua dan variabel Y yaitu prestasi belajar siswa bertanda positif, berarti diantara kedua variabel tersebut terdapat korelasi negatif (korelasi yang berjalan searah). Dengan memperhatikan besarnya  $r_{xy}$  (yaitu = 0,67), yang berkisar antara 0.600 – 0.799 berarti korelasi positif antara variabel X yaitu pola bimbingan orang tua dan variabel Y yaitu prestasi belajar siswa itu termasuk korelasi positif yang sedang.
  - b. Interpretasi dengan menggunakan tabel " $r_{xy}$ " *product moment* rumusan hipotesa kerja/alternatif ( $H_0$ ) dan hipotesa nihil ( $H_1$ ) yang penulis ajukan diawal adalah :
- $H_0$ : Tidak ada pengaruh pola bimbingan orang tua terhadap prestasi belajar siswa pada masa pandemic covid 19 kelas VIII di SMP Negeri 4 Baubau.
- $H_1$ : ada pengaruh pola bimbingan orang tua terhadap prestasi belajar siswa pada masa pandemic covid 19 kelas VIII di SMP Negeri 4 Baubau.

## **B. Pembahasan**

Berdasarkan hasil data nilai " $r_{xy}$ " pola bimbingan orang tua terhadap prestasi belajar siswa pada masa pandemic covid 19 kelas VIII di SMP Negeri 4 Baubau. sebesar 0,67 atau 67% secara tidak langsung, dapat di simpulkan bahwa masih ada faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi pola bimbingan orang tua terhadap prestasi belajar siswa pada masa pandemic covid 19 kelas VIII di SMP Negeri 4 Baubau.

Dan nilai determinasinya ( $r^2$ ) sebesar 44,89 yang di bulatkan 45 % dan selebihnya yang 55% dipengaruhi oleh faktor lain. Selanjutnya untuk mengetahui keberartian koefisien korelasi di atas, maka nilai uji t ( t – hitung ) di atas sebesar 8,234. Selanjutnya menentukan nilai mean yang di dapat sebesar 65,05, nilai median pada data di atas adalah data nilai urutan ke – 55 yaitu 66 dan Modus atau nilai yang paling banyak muncul dari sebuah data. Jadi, nilai yang menjadi modus dari data di atas adalah 66

Berdasarkan hasil uji validitas 0,992 di atas, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pola bimbingan orang tua terhadap prestasi belajar siswa pada masa pandemic covid 19 kelas VIII di SMP Negeri 4 Baubau. sangat tinggi dan hasil uji reliabilitas instrumen variabel X yaitu pola bimbingan orang tua didapatkan hasil  $r = 0,891$  Hal ini menunjukkan bahwa tingkat reliabilitas instrumen sangat tinggi

Dari hasil nilai r (koefisien korelasi) yang telah dihitung, dapat diketahui ada tidaknya korelasi dan besarnya korelasi. Dimana  $H_0$ : Tidak ada pengaruh pola bimbingan orang tua terhadap prestasi belajar siswa pada masa pandemic covid 19 kelas VIII di SMP Negeri 4 Baubau. dan  $H_1$ : ada pengaruh pola bimbingan orang tua terhadap prestasi belajar siswa pada masa pandemic covid 19 kelas VIII di SMP Negeri 4 Baubau.  $r_{xy}$  (yaitu = 0,67), yang berkisar antara 0.600 – 0,799 berarti positif antara variabel X dan variabel Y dan itu termasuk korelasi positif yang tinggi. Sesuai dengan interpretasi nilai r (koefisien korelasi) sebagai berikut :

Tabel 12. Tabel interpretasi Nilai r

Besarnya nilai r	Interpretasi
0.000 – 0.199	Sangat Rendah
0.200 – 0.399	Rendah
0.400 – 0.599	Sedang
0.600 – 0.799	Tinggi
0.800 – 1.000	Sangat Tinggi

Dengan memperhatikan besarnya  $r_{xy}$  (yaitu = 0,67), yang berkisar antara 0,600 – 0,799 berarti korelasi positif antara variabel X yaitu pola bimbingan orang tua dan variabel Y yaitu prestasi belajar siswa dan itu termasuk korelasi positif yang tinggi. Kemudian Interpretasi dengan menggunakan tabel " $r_{xy}$ " *product moment* rumusan hipotesa kerja/alternatif ( $H_0$ ) dan hipotesa nihil ( $H_1$ ) yang penulis ajukan diawal adalah :

H<sub>0</sub>: Tidak ada pola bimbingan orang tua terhadap prestasi belajar siswa pada masa pandemic covid 19 kelas VIII di SMP Negeri 4 Baubau.

H<sub>1</sub>: Ada pengaruh pola bimbingan orang tua terhadap prestasi belajar siswa pada masa pandemic covid 19 kelas VIII di SMP Negeri 4 Baubau.

Berdasarkan hasil data nilai " $r_{xy}$ " maka penulis akan memberikan interpretasi data terhadap angka indeks korelasi product moment melalui dua cara yaitu:

a. Interpretasi dengan cara sederhana atau secara kasar, interpretasi terhadap  $r_{xy}$  dari perhitungan diatas, ternyata angka korelasi antara variabel X yaitu pola bimbingan orang tua dan variabel Y yaitu prestasi belajar siswa bertanda positif, berarti diantara kedua variabel tersebut terdapat korelasi positif (korelasi yang berjalan searah). Dengan memperhatikan besarnya  $r_{xy}$  (yaitu = 0,67), yang berkisar antara 0.600 – 0.799 berarti korelasi positif antara variabel X yaitu pola bimbingan orang tua dan variabel Y yaitu prestasi belajar siswa itu termasuk korelasi positif yang tinggi.

b. Interpretasi dengan menggunakan tabel " $r_{xy}$ " product moment rumusan hipotesa kerja/alternatif (H<sub>0</sub>) dan hipotesa nihil (H<sub>1</sub>) yang penulis ajukan diawal adalah :

H<sub>0</sub>: Tidak ada pengaruh pola bimbingan orang tua terhadap prestasi belajar siswa pada masa pandemic covid 19 kelas VIII di SMP Negeri 4 Baubau.

H<sub>1</sub>: Ada pengaruh pola bimbingan orang tua terhadap prestasi belajar siswa pada masa pandemic covid 19 kelas VIII di SMP Negeri 4 Baubau

## KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan tentang “ pengaruh pola bimbingan orang tua terhadap prestasi belajar siswa pada masa pandemic covid 19 kelas VIII di SMP Negeri 4 Baubau.”, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa ada pengaruh pola bimbingan orang tua terhadap prestasi belajar siswa pada masa pandemic covid 19 kelas VIII di SMP Negeri 4 Baubau.

1. Interpretasi dengan cara sederhana atau secara kasar, interpretasi terhadap  $r_{xy}$  dari perhitungan diatas, ternyata angka korelasi antara variabel X yaitu pola bimbingan orang tua dan variabel Y yaitu prestasi belajar siswa bertanda positif, berarti diantara kedua variabel tersebut terdapat korelasi positif (korelasi yang

berjalan searah). Dengan memperhatikan besarnya  $r_{xy}$  (yaitu = 0,67), yang berkisar antara 0.600 – 0.799 berarti korelasi positif antara variabel X yaitu pola bimbingan orang tua dan variabel Y yaitu prestasi belajar siswa itu termasuk korelasi positif yang tinggi.

2. Adapun kriteria pengajuannya adalah: jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Sebaliknya jika  $r$  hitung  $<$  dari  $r$  tabel, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Dari hasil analisis yang didapatkan dengan menggunakan rumus korelasi maka  $r_{xy}$  tersebut mendapatkan hasil 0,67 dengan kesimpulan yang dapat ditarik adalah terdapat hubungan/pengaruh yang sedang antara variabel pola bimbingan orang tua terhadap prestasi belajar siswa pada masa pandemic covid 19 kelas VIII di SMP Negeri 4 Baubau.

## **B. SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan di atas maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

### **1. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Penelitian selanjutnya disarankan untuk meneliti lebih mendalam tentang pola bimbingan orang tua terhadap prestasi belajar siswa dengan metode-metode pembelajaran yang lainnya. misalnya: google classroom, grup Whatsapp dan lain sebagainya, sehingga dapat menyempurnakan penelitian ini. Penelitian selanjutnya juga disarankan agar menggunakan minat belajar siswa, kreatifitas belajar siswa dan motivasi belajar dalam meneliti prestasi belajar siswa, misalnya melalui wawancara mendalam terhadap para siswa, sehingga informasi yang diperoleh dapat lebih bervariasi daripada angket yang jawabannya telah tersedia.

### **2. Bagi Guru**

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa pengaruh pola bimbingan orang tua terhadap prestasi belajar siswa pada masa pandemic covid 19 kelas VIII di SMP Negeri 4 Baubau., oleh karena itu. Guru disarankan untuk meningkatkan kompetensi profesional dalam mengajar pada penggunaan media pembelajaran dan metode pembelajaran sehingga prestasi belajar siswa menjadi baik pada masa pademi covid-19

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Baharuddin dkk. 2007. *Teori Belajar*, Rajawali Pers, Jakarta
- \_\_\_\_\_2010. *Pendidikan dan Psikologi Perkembangan*, Ar-  
ruzz Media, Jogjakarta
- Chasanatin, 2010. *Norma-Norma Pembelajaran*. Graha Puspa. Yogyakarta
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2008. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- \_\_\_\_\_ 2014. *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 2008. *Kamus Besar Bahasa  
Indonesia Edisi IV*. Jakarta 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta:  
Bumi Aksara.
- Sardiman. 2009. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Rajawali Pers, Jakarta.
- Hasan, Abdul. 2013. *Model – Model Pembelajaran Kuantitatif*.  
Bandung: Alfabeta Karwati, dkk. 2015. *Konsep Gairah Belajar*. Rajawali  
Pers, Jakarta
- Lestari, Dewi. 2013. *Perkembangan Kompetensi Anak*. Jakarta: Indeks
- Moedjiarto. 2002. *Sekolah Unggulan Pendidikan Partisipator  
dengan Pendekatan Sistem*. Surabaya. Duta Graha Pustaka.
- Purwanto, 1987. *Konsep Prestasi Belajar*. Jakarta: Indeks
- Puspitasari, D.B. (2012). *Hubungan antara Persepsi Terhadap Iklim Kelas  
dengan Motivasi Belajar Siswa SMP Negeri 1 Bancak*. Yogyakarta:  
Jurnal Fakultas Psikologi Universitas Ahmad Dahlan
- Uno, Sahaluddin. 2013. *Dampak Prestasi Belajar Dalam Kurikulum*. Rajawali  
Pers, Jakarta
- Suntana. 2015. *Etika Pendidikan Anak*. Jakarta : Rineka Cipta
- Slameto. 2010. *Belajar & Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta:  
Rineka Cipta
- Sunaryo, 1983. *Konsep Prestasi Belajar*. Jakarta: Indeks
- Sudjana, 1990. *Penilaian dalam Kurikulum Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Syah, Muhibin. 2010. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Graha Puspa. Yogyakarta
- Uno, Hamzah B. (2012). *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis  
di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.